

ABSTRAK

Irma Sasmia, 1640210027, Analisis Deskriptif *Sex Education* dalam Film Dua Garis Biru Prespektif Islam (Studi Kasus Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara).

Penelitian ini memiliki tiga pokok tujuan. Pertama, mendeskripsikan pendidikan seks yang terdapat dalam film Dua Garis Biru beserta pandangan menurut Islam. Kedua, mengungkapkan pendapat masyarakat mengenai pendidikan seks yang terdapat dalam film Dua Garis Biru di wilayah Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Ketiga, upaya dalam memberikan pendidikan seks oleh masyarakat Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* menggunakan pendekatan kualitatif dalam mencari informasi dan data-data yang diperlukan. Cara yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini dengan menayangkan film Dua Garis Biru mengenai pendidikan seks kepada Masyarakat Desa Troso. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Pengambilan *sampling* informan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Penentuannya menggunakan *purposive sampling*. Informan dari penelitian ini berjumlah 9 informan yang meliputi tokoh masyarakat, tokoh agama, orang tua dan remaja Desa Troso. Teknik keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratifications* dan teori belajar sosial dan tiruan sebagai penguat dan pendukung dari hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Aspek pendidikan seks yang ditemukan dalam film Dua Garis Biru meliputi, nilai etika dan akhlak, nilai moral dan religi, peran orang tua dalam memberikan pendidikan seks, kehamilan tidak pada usianya dengan resiko yang tinggi dan penyesalan; 2) Tanggapan masyarakat terhadap pendidikan seks dalam film Dua Garis Biru beraneka ragam. Tanggapan tersebut terbagi menjadi dua pendapat yaitu, masyarakat yang mendukung pendidikan seks dalam film Dua Garis Biru dijadikan sebagai media pendidikan dan masyarakat yang tidak mendukung karena dikhawatirkan memberikan pengaruh yang negatif; 3) Upaya yang dilakukan dengan memberikan pendidikan seks, penanaman iman, akhlak, dan moral pada usia sedini mungkin, hukuman jika anak melakukan kesalahan disertai dengan arahan, serta pemberian contoh perilaku yang baik dari orang tua sebagai antisipasi terjadinya perilaku penyimpangan.

Kata Kunci: *Pendidikan Seks, Tanggapan Masyarakat, Prespektif Islam*